

RINGKASAN

UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK METANOL *Auricularia nigricans* TERHADAP *Candida parapsilosis* DENGAN METODE CAKRAM

Amelya Dyah Pertiwi

Kandidiasis merupakan salah satu infeksi jamur yang banyak terjadi di Indonesia. Sumber utama penyebab kandidiasis adalah *Candida* sp., dengan transmisi yang dapat terjadi melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Studi epidemiologi menyebutkan bahwa *Candida albicans* merupakan patogen penyebab kandidiasis tertinggi di Asia. Namun, di Thailand dan Malaysia *Candida parapsilosis* menjadi agen penyebab kandidiasis tertinggi diikuti oleh *Candida albicans* dan *Candida tropicalis*. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo menyebutkan bahwa penyebab kandidiasis didominasi oleh *Candida parapsilosis* dan resisten terhadap pengobatan antijamur flukonazol, vorikonazol dan amfoterisin B. Hal ini menyebabkan pilihan terapi antijamur semakin terbatas, sehingga diperlukan alternatif obat lain dari bahan alam salah satunya yaitu jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*). Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid dan monoterpen yang berfungsi sebagai antijamur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ekstrak metanol jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dalam menghambat pertumbuhan *Candida parapsilosis*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakognosi dan Mikrobiologi Akademi Farmasi Surabaya. Sampel kering jamur kuping hitam didapatkan dari tempat budidaya jamur Desa Wonorejo, Kecamatan Poncokusumo, Malang yang telah dideterminasi di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Cibinong.

Jamur kuping hitam kering dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil kemudian diblender hingga halus dan diayak. Serbuk jamur kuping hitam diekstraksi sebanyak 200 gram dengan pelarut 1 liter metanol menggunakan metode sokletasi 10 jam dan dilakukan 4 kali pengulangan. Hasil ekstrak yang diperoleh yaitu sebanyak 5,45 gram berwarna ungu kehitaman, berbentuk kental dan berbau khas. Konsentrasi uji yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,2 g/ml; 0,25 g/ml; 0,3 g/ml dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif dengan 5 kali replikasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya zona hambat yang terbentuk di sekitar kertas cakram yang menandakan ekstrak metanol jamur kuping hitam tidak dapat menghambat pertumbuhan *Candida parapsilosis* dan masuk dalam kategori tidak aktif. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil ini yaitu habitat dari jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*), metode ekstraksi, sifat jamur uji *Candida parapsilosis*.